

---

## **TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA REAKSI VIDEO K-POP DI KANAL YOUTUBE TIM2ONE CHANDRALIOW**

**Arsyita Rahma Fitzgelard<sup>1</sup>, Widya Ristiawati<sup>2</sup>, Trea Inda Aprilova<sup>3</sup>, Tiara Ananta Helma Lia Putri<sup>4</sup>, Miftah Nugroho<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret,  
Surakarta, INDONESIA

Email: arsyitar@student.uns.ac.id<sup>1</sup> widyaristia17@student.uns.ac.id<sup>2</sup>  
treaindaaprilova@student.uns.ac.id<sup>3</sup> tiara.ananta35@student.uns.ac.id<sup>4</sup>  
miftahnugroho@gmail.com<sup>5</sup>

Submit: 20-06-2024, Revisi: 18-08-2024, Terbit: 29-10-2024

DOI: 10.20961/basastra.v%vi%i.88618

**Abstrak:** Fenomena kebebasan berpendapat dapat terjadi pada konten media sosial berupa teks maupun video. Pada konten video, contohnya pada aplikasi Youtube. Kebebasan berpendapat dan berekspresi dapat diwujudkan salah satunya dengan konten video ulasan produk. Salah satu konten kreator yang mengulas video musik adalah Chandraliow. Tim2One merupakan kanal Youtube yang dibangun oleh Chandra Liow dan rekannya, Tommy Lim. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur ekspresif yang terdapat pada kanal Youtube Tim2One Chandraliow. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode observasi. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa tuturan Chandraliow dan dua rekannya yang mengandung tindak tutur ekspresif. Sumber data penelitian ini diambil dari tayangan video reaksi musik video dalam kanal youtube Chandraliow. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis kontekstual. Hasil penelitian ditemukan lima jenis tindak tutur ekspresif. Jenis tindak tutur tersebut di antaranya, tindak tutur memuji, berterima kasih, menyambut, menyanggah, dan meminta maaf.

**Kata Kunci:** pragmatik; tindak tutur; youtube Tim2One Chandraliow

## ***EXPRESSIVE SPEECH ACT ON K-POP VIDEO REACTIONS ON TIM2ONE CHANDRALIOW'S YOUTUBE CHANNEL***

**Abstract:** The phenomenon of freedom of speech can occur in social media content, both text and video. In video content, for example, on the Youtube application. Freedom of speech and expression can be realized, one of which is through product review video content. One of the content creators who reviews music videos is Chandraliow. Tim2One is a Youtube channel built by Chandra Liow and his colleague, Tommy Lim. This study aims to describe the expressive speech acts found on Chandraliow's Tim2One Youtube channel. This type of research is qualitative research because it aims to understand what phenomena are experienced by the research subjects. The data collection method used in this study is the observation method. The data used in this study are the speech of Chandraliow and his second colleague which contain expressive speech acts. The data source for this study was taken from the music video reaction video on Chandraliow's Youtube channel. Data analysis in this study was carried out using the contextual analysis method. The results of the study found five types of expressive speech acts. The types of speech acts include, praise, thank, welcome, refute, and apologize.

**Keywords:** pragmatics; speech acts; Youtube Tim2One Chandraliow

## PENDAHULUAN

Pikiran dan ide manusia diungkapkan melalui bahasa, sehingga bahasa memiliki peran penting sebagai alat komunikasi, karena dengan bahasa manusia dapat menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya (Sahrizal, 2022). Manusia memanfaatkan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya melalui tuturan. Berdasarkan cara penggunaannya, bahasa terbagi menjadi dua jenis yaitu bahasa tulis dan bahasa lisan (Chaerunnisa, 2020).

Penyampaian pendapat individu saat ini tidak hanya terbatas pada dunia nyata saja, namun sudah bebas berpendapat melalui media maya khususnya media sosial. Mayoritas masyarakat sering menggunakan media sosial dan berpendapat melalui status atau komentar. Bahasa yang digunakan adalah bahasa nonformal, yakni bahasa yang dipakai dalam situasi tidak resmi, santai, dan penuh keakraban (Pamungkas, 2012). Adapun ciri-ciri ragam bahasa Indonesia nonformal yang menurut Wahyudi (2013) adalah kalimat yang digunakan adalah kalimat sederhana (tidak lengkap), subjek jarang dimunculkan, dan menggunakan kata-kata yang lazim digunakan sehari-hari. Fenomena tersebut dapat terjadi pada konten media sosial berupa teks maupun video. Pada konten video, contohnya pada aplikasi Youtube, suatu konten dapat ditampilkan dalam bentuk dialog maupun monolog.

Menurut Nuramila (2020: 3) tindak tutur dapat berlangsung melalui berbagai media yang menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Konten ulasan merupakan jenis konten yang sering dicari oleh warganet. Ketika mereka ingin membeli suatu produk, biasanya mereka akan mencari konten

ulasan produk tersebut terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk membelinya. Konten ulasan tidak hanya sebagai media mengulas produk barang saja, tetapi juga dapat menjadi wadah untuk mengulas karya seperti buku, film, hingga video musik. Salah satu konten kreator yang mengulas video musik adalah Chandraliow. Tim2One merupakan kanal YouTube yang dibangun oleh Chandra Liow dan rekannya, Tommy Lim. Kanal ini menghasilkan beragam konten, termasuk video komedi, vlog, tantangan, dan kolaborasi dengan YouTuber lainnya. Mereka juga sering membahas topik seperti kehidupan sehari-hari, komedi, parodi, dan kadang-kadang konten yang edukatif atau berita terkini. Penelitian ini berfokus pada video reaksi yang diunggah di kanal YouTube Tim2One Chandraliow karena ketika memberikan reaksi terhadap konten video dapat memunculkan tindak tutur ekspresif yang beragam. Oleh karena itu, hal ini menarik untuk dikaji dari segi pragmatik.

Alasan mengambil penelitian ini karena dalam video tersebut melibatkan variasi bahasa berupa gaya bahasa dan teknik komunikasi untuk menarik penonton sehingga terdapat analisis pragmatik yang dapat mengeksplorasi penggunaan humor, persuasi, intonasi, gestur, dan elemen non-verbal lainnya.

Dalam berkomunikasi manusia dapat mengungkapkan perasaan hati (marah, kagum, senang, sedih, dan sebagainya) melalui bahasa. Tindak tutur ialah menelaah tentang suatu makna dan konteks terhadap maksud yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur. Tindak tutur ekspresif terlihat dari ucapan dan bahasa tubuh penuturnya ketika perasaannya diungkapkan atau dieskpresikan.

Menurut Rustono (1999) tindak tutur ekspresif dimaksudkan penutur agar ujarannya dapat diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan itu. Menurut J. R. Searle (1969:65), tuturan ekspresif adalah bentuk tuturan yang dimaksudkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, menyambut, atau memberi selamat sebagai ekspresi penghargaan, kegembiraan, atau memuji. Tindak tutur ekspresif adalah ucapan yang disampaikan oleh penutur kepada lawan bicara agar ucapannya mendapat respon atau menunjukkan keterlibatan antara penutur dan lawan bicara dalam komunikasi. Ucapan ini diungkapkan dengan tujuan agar pernyataan penutur dapat dipahami sebagai evaluasi terhadap hal yang disebutkan dalam ucapan tersebut. Tuturan ekspresif yang terkandung pada suatu tuturan penutur ketika disampaikan ke mitra tuturnya berfungsi untuk mengucapkan selamat, terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, memuji, menyindir, dan meminta maaf.

Penelitian tentang tindak tutur ekspresif telah dilakukan dalam beberapa studi sebelumnya. Mu'awanah & Utomo (2020) telah melakukan penelitian mengenai tindak tutur ekspresif dalam berita tentang dokter yang mendeteksi virus corona dan meninggal di Wuhan, yang disiarkan di saluran Youtube Tribunnews.com. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Dwi Prayoga et al. (2021), yang membahas tindak tutur ekspresif dalam video edukasi tentang pengelolaan sampah di saluran YouTube DITJEN PSLB3 KLHK. Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Ayuni & Sabardilla (2021) yang mengkaji tindak tutur ekspresif dalam kolom komentar pada akun Youtube Ngaji Filsafat. Anggraeni (2021) melakukan penelitian yang

menganalisis tindak tutur ekspresif karakter Dilan dalam film Dilan 1990. Penelitian lain oleh Haslinda (2022) mengkaji tindak tutur ekspresif dalam video pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian relevan lainnya dilakukan oleh Astriani, n.d. (2021), yang mengkaji tindak tutur ekspresif dalam komentar masyarakat pada video Youtube Kompas TV tentang keefektifan belajar di rumah. Taufiq (2023) melakukan penelitian tentang tindak tutur ekspresif dalam konten ulasan kuliner pada Instagram Reels. Penelitian berikutnya oleh Fauziya (2021) mengkaji tindak tutur ilokusi ekspresif dalam video YouTube berjudul *The Shocking Between Indonesian and Korean Bathing Culture*.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena memusatkan perhatian pada tindak tutur ekspresif yang terdapat di kanal Youtube Tim2One Chandraliow. Dengan demikian, penelitian mengenai tindak tutur ekspresif dalam video reaksi ini dapat menunjukkan perkembangan komunikasi di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam kanal Youtube Tim2One Chandraliow.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2014) penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku dan tindakan dan kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini menganalisis bahasa beserta konteksnya. Metode ini dipilih karena analisis tindak tutur ekspresif sangat terkait dengan konteks, tuturan

bahasa, persepsi, serta perilaku penutur dan mitra tutur.

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa tuturan Chandraliow dan dua rekannya yang mengandung tindak tutur ekspresif. Sumber data penelitian ini diambil dari tayangan video reaksi musik video dalam kanal Youtube Chandraliow.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode simak dengan teknik catat. Menurut Sudaryanto (1993), menjelaskan bahwa penelitian bahasa lebih cenderung menggunakan metode simak dalam sebuah penelitian, dengan cara menyimak pada objek penggunaan bahasa yang akan dikaji. Metode simak adalah metode penyediaan data dengan cara menyimak penggunaan bahasa oleh para tokoh dalam suatu acara. Kemudian, metode catat berarti mencatat data yang telah ditemukan pada kartu data. Pada tahap ini, data yang dimasukkan berupa percakapan yang termasuk dalam tindak tutur ekspresif. Pencatatan dilakukan menggunakan perangkat lunak Microsoft Word. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kontekstual. Menurut Rahardi (2008), metode analisis kontekstual adalah teknik analisis yang diterapkan pada data dengan mendasarkan, memperhitungkan, dan mengaitkan identitas konteks-konteks yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan video youtube Chandraliow, diperoleh tuturan-tuturan yang termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif. Temuan penelitian ini berupa tindak tutur ekspresif:

### Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Tindak tutur ekspresif memuji digunakan penutur untuk menyatakan

persetujuan terhadap suatu hal (Searle & Vanderveken, 1985:215). Dalam konteks pragmatik, tindak tutur ini sering digunakan untuk menyatakan apresiasi, kekaguman, atau kepuasan terhadap tindakan, kinerja, penampilan, atau kualitas tertentu yang dimiliki oleh orang lain.

Data (1)

**Konteks tuturan:** peristiwa tutur terjadi pada saat Bani, Chandra, dan Dere sedang melihat *scene* video musik Blackpink. Chandra menyampaikan tuturan tersebut dalam video Reaksi Editor Indonesia 22. Pada peristiwa tutur tersebut Chandra memberikan pujian terhadap salah satu *scene* video musik Blackpink.

Chandra: “Siap-siap buat *shoot favorite* gua. **Wuih practical!**”

Dere: “Bawahnya air lo”

Bani: “Anjir iya juga”

Dere: “Gilaa!”

Data (1) terjadi dalam konten reaksi video musik Blackpink, BTS, Stray Kids, Twice, dan Lay. Pada video tersebut, Chandra memberikan reaksi kepada video musik Blackpink yang menunjukkan *scene* Jisoo Blackpink ketika sedang membaca buku. Latar belakang *scene* tersebut terlihat banyak payung yang dibakar sehingga menimbulkan percikan api yang jatuh. Namun, di bawahnya diberi air agar percikan api tersebut tidak menyambar. Chandra menyampaikan tuturan tersebut untuk mengungkapkan kekaguman terhadap *shoot* favoritnya yang diperlihatkan dalam sebuah video musik *Blackpink*. Dalam tuturan “*Wuihh practical!*”, Chandra memuji video Blackpink yang menggunakan properti asli, tidak dibuat dengan CG atau teknik grafis komputer meskipun

terdapat penggunaan api yang dapat dikatakan sedikit berbahaya. *Practical* dalam konteks ini merupakan penggunaan properti atau *editing* video tanpa bantuan teknik komputer. Dere dan Bani juga memberikan reaksi kekaguman terhadap video musik tersebut.

Selain tindak tutur memuji di atas, terdapat pula tuturan memuji dalam kanal Youtube Tim2One Chandraliow

Data (2)

**Konteks tuturan:** peristiwa tutur terjadi pada saat Bani, Chandra, dan Dere sedang melihat *scene* video musik BTS. Chandra menyampaikan tuturan tersebut dalam video Reaksi Editor Indonesia 15. Pada peristiwa tutur tersebut mereka memberikan pujian terhadap konsep yang dipakai oleh BTS.

Chandra: “Woah *dance*-nya gua udah liat sebenarnya. Gua udah liat video *dance*-nya duluan sebenarnya”

Dere: “**Wow Gila! sekte-sekte gitu**”

Bani: “Beneran sekte kerang ajaib”

Berdasarkan data (2), Dere memberikan komentar kepada video musik BTS. *Scene* tersebut merupakan bagian yang menunjukkan BTS sedang melakukan *break dance*. Dalam percakapan tersebut, ketiga penutur mengungkapkan kekaguman dan apresiasi mereka terhadap sebuah video *dance* dari video musik berjudul “ON” yang telah mereka lihat. Chandra memulai dengan ekspresi “Woah” yang menandakan keterkejutan dan kekaguman. Dia kemudian mengungkapkan bahwa dia sudah menonton video *dance* tersebut sebelumnya, bahkan menontonnya lebih dari sekali. Pernyataan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dan ketertarikan

yang mendalam, karena dia merasa *dance* tersebut cukup mengesankan untuk dilihat berulang kali.

Dere merespons dengan ekspresi yang lebih emosional. Ucapannya “Wow Gila!” mengandung kekaguman yang sangat kuat, menandakan bahwa dia benar-benar terkesan dengan tarian tersebut. Frasa “sekte-sekte gitu” digunakan untuk menggambarkan betapa kuatnya daya tarik *dance* tersebut, seolah-olah *dance* tersebut memiliki kemampuan untuk memikat dan menghipnotis penontonnya seperti sebuah sekte.

Selain tindak tutur memuji di atas, terdapat pula tuturan memuji dalam kanal Youtube Tim2One Chandraliow

Data (3)

**Konteks tuturan:** peristiwa tutur terjadi pada saat Bani, Chandra, dan Dere sedang melihat *scene* video musik BTS. Chandra menyampaikan tuturan tersebut dalam video Reaksi Editor Indonesia 22. Pada peristiwa tutur tersebut mereka memberikan pujian terhadap *editing* yang digunakan.

Chandra: “**Waduh ini yang mahal nih bro, nih harus diapresiasi para editor CGI**”

Farry: “Ini kayak Skinny punya nih, yang Prabowo vs Jokowi”

Chandra: “Yayaya, iya juga”

Berdasarkan data (3), Chandra memberikan pujian kepada editor CGI karena teknik *editing* yang dipakai pada video musik BTS sangat detail. Chandra menyampaikan tuturan tersebut bertujuan untuk mengungkapkan kekaguman terhadap *editing* video klip BTS yang sangat detail. Dalam video musik tersebut diperlihatkan sebuah *editing* mata secara detail yang terdapat



bayangan partikel pada mata salah satu anggota BTS. Kamera menyoroti anggota BTS itu dari sisi yang jauh sehingga untuk melihat partikel pada mata tersebut perlu dilakukan pembesaran pada layar. Pujian terhadap editing video musik BTS tidak hanya menunjukkan apresiasi terhadap keterampilan teknis dalam produksi video, tetapi juga mencerminkan rasa penghargaan dan ketertarikan yang mendalam terhadap karya seni dan para artis yang terlibat.

Selain tindak tutur memuji di atas, terdapat pula tuturan memuji dalam kanal Youtube Tim2One Chandraliow

Data (4)

**Konteks tuturan:** peristiwa tutur terjadi pada saat Bani, Chandra, dan Dere sedang melihat *scene* video musik BTS. Chandra menyampaikan tuturan tersebut dalam video Reaksi Editor Indonesia 15. Pada peristiwa tutur tersebut mereka memberikan pujian terhadap konsep yang dipakai oleh BTS.

Chandra: “**Gila!** Game of Thrones, nih bahaya nih. **Opening-nya udah kaya Game of Thrones**”

Berdasarkan data (4), Chandra memberikan pujian terhadap konsep yang digunakan pada musik video BTS. Chandra menyampaikan tuturan tersebut untuk mengungkapkan kekaguman terhadap *editing* video musik BTS. Dalam video klip tersebut diperlihatkan sebuah *opening* dari video musik BTS yang berjudul *ON*. Tindak tutur ekspresif memuji yang dilakukan oleh Chandra menunjukkan apresiasi yang tinggi terhadap kualitas dari klip video musik tersebut dengan membandingkannya dengan film “Game of Thrones”, yaitu sebuah serial

yang terkenal dengan kualitas produksi yang tinggi.

Selain tindak tutur memuji di atas, terdapat pula tuturan memuji dalam kanal Youtube Tim2One Chandraliow

Data (5)

**Konteks tuturan:** peristiwa tutur terjadi pada saat Bani, Chandra, dan Dere sedang melihat *scene* video musik Twice. Chandra menyampaikan tuturan tersebut dalam video Reaksi Editor Indonesia 5. Pada peristiwa tutur tersebut mereka memberikan pujian terhadap teknik *editing* berupa *color grading* video musik Twice.

Dere : “Kalau kalian lihat ini warnanya **bagus sekali**, kan. Aslinya warna rumputnya hampir kecoklatan”

Dalam kutipan tuturan data (5), Dere memberikan pujian terhadap warna rumput pada video musik Twice. Analisis ini menunjukkan bahwa penutur menggunakan tindak tutur ekspresif memuji untuk mengungkapkan kekaguman terhadap warna dari rumput dalam sebuah klip video musik “Twice - Likey” yang ia tunjukkan kepada penonton, dengan menyatakan bahwa warna dari rumput tersebut “*bagus sekali*”. Dere secara khusus menyoroti kualitas *color grading* yang digunakan dalam video tersebut, yang membuat warna rumput dan pohon terlihat lebih hidup dan menarik. Dengan menyampaikan pujian ini, Dere tidak hanya mengapresiasi aspek estetika dari video musik tersebut tetapi juga memperlihatkan perhatian terhadap detail teknis dalam produksi video, yang mampu meningkatkan pengalaman visual bagi penonton.

Selain tindak tutur memuji di atas, terdapat pula tuturan memuji

dalam kanal Youtube Tim2One Chandraliow

Data (6)

**Konteks tuturan:** peristiwa tutur terjadi pada saat Bani, Chandra, dan Dere sedang melihat *scene* video musik Twice. Chandra menyampaikan tuturan tersebut dalam video Reaksi Editor Indonesia 5. Pada peristiwa tutur tersebut mereka memberikan pujian terhadap kualitas video musik K-POP.

Chandra : “Dan gua bisa bilang emang **selalu menarik** video-video klip dari K-POP. *Camera work*-nya, *editing*-nya, sampai ke *adaptation*-nya”

Tuturan yang mengandung tindak tutur memuji pada data (6) disampaikan oleh Chandra pada konten reaksi musik video Twice. Chandra menyampaikan tuturan di awal video ketika mereka mengatakan akan mereaksi video K-POP. Sebagai editor, Chandra mengerti bahwa video klip K-POP dari segi kualitas sangat menarik, seperti perpaduan *camera work*, *editing*, dan *adaptation*. Hal ini menunjukkan bahwa penutur, Chandra, sudah sering melihat video musik K-POP sehingga ia memahami tingkat kualitas dilihat dari sisi seorang editor. Kata *menarik* menunjukkan kekaguman Chandra terhadap *editing* video klip K-POP.

Selain tindak tutur memuji di atas, terdapat pula tuturan memuji dalam kanal Youtube Tim2One Chandraliow

Data (7)

**Konteks tuturan:** peristiwa tutur terjadi pada saat Bani, Chandra, dan Dere sedang melihat *scene* video musik SUPERM. Chandra menyampaikan tuturan tersebut dalam video Reaksi Editor Indonesia 13. Pada peristiwa

tutur tersebut mereka memberikan pujian terhadap pose tubuh salah satu anggota SUPERM.

Chandra : “Tapi menurut gue sih, pertama ini *shoot*-nya **keren banget**. Siapapun yang mikirin pose siluet seperti ini nih **luar biasa banget, keren banget. Ini Masterpiece banget**”

Tuturan yang mengandung tindak tutur memuji pada data (7) disampaikan oleh Chandra pada konten reaksi video musik SUPERM. Peristiwa tutur terjadi ketika Chandra mengomentari pose siluet artis K-POP yang terdapat dalam video musik. Artis tersebut berada di helikopter dengan posisi berdiri dan membentuk pose. Posisi matahari yang tertutup oleh helikopter juga menimbulkan efek tubuh tersebut menjadi siluet. Chandra memuji bahwa *shoot* pose siluet itu sangat keren dan mengapresiasi siapa pun yang mencetuskan ide pose tersebut. Kekaguman Chandra disampaikan dengan tuturan yang berurutan, yaitu “luar biasa banget, keren banget. Ini *Masterpiece* banget”. Chandra menunjukkan kekaguman yang besar terhadap *scene* tersebut dan menyebutnya sebagai *masterpiece* atau mahakarya.

#### **Tindak Tutur Berterima Kasih**

Tindak tutur berterima kasih adalah mengungkapkan rasa terima kasih. Seseorang biasanya mengucapkan terima kasih atas tindakannya ketika hal yang dimaksud memberi manfaat atau baik bagi penutur (Searle & Vanderveken, 1985:212).

Data (1)

**Konteks tuturan:** peristiwa tutur terjadi pada saat Bani, Chandra, dan Dere sedang melihat *scene* video musik

SUPERM. Chandra menyampaikan tuturan tersebut dalam video yang berjudul Reaksi Editor Indonesia 13. Pada peristiwa tutur tersebut Dere menyampaikan terima kasih kepada penonton.

Dere: “*Thank you* yang udah nyaranin, mantaps”

Tuturan yang mengandung tindak tutur berterima kasih pada data (1) disampaikan oleh Dere pada konten reaksi video musik SUPERM. Dere berterima kasih kepada penonton yang sudah menyarankan mereka untuk memberikan reaksi pada video musik SUPERM - Jopping. Pada konten Reaksi Editor Indonesia, selain mencari video musik sendiri, mereka juga menerima saran video musik dari para penonton. Tuturan tersebut mencerminkan rasa terima kasih kepada penonton yang sudah menyarankan video tersebut karena memberikan mereka pengalaman mereaksi video dengan efek visual yang sangat bagus.

Selain tindak tutur berterima kasih di atas, terdapat pula tuturan berterima kasih dalam kanal Youtube Tim2One Chandraliow

Data (2)

**Konteks tuturan:** peristiwa tutur terjadi pada saat Bani, Chandra, dan Dere sedang melihat *scene* video musik Stray Kids. Chandra menyampaikan tuturan tersebut dalam video Reaksi Editor Indonesia 8. Pada peristiwa tutur tersebut Chandra menyampaikan terima kasih kepada penonton.

Chandra: “Gua ucapin *thank you* buat semuanya yang udah nonton”

Tindak tutur ekspresif dalam data (2) disampaikan oleh Chandra pada konten reaksi video musik Stray Kids. Tuturan tersebut menunjukkan rasa syukur dan apresiasi dari pembicara kepada penonton. Kalimat ini mengandung ungkapan terima kasih yang sederhana namun efektif dalam membangun hubungan positif dengan audiens. Pilihan kata “gua” dan “*thank you*” menunjukkan penggunaan bahasa yang santai dan campuran antara bahasa Indonesia dan Inggris, mencerminkan gaya komunikasi yang akrab dan kasual, sering ditemukan dalam konten media sosial dan Youtube. Penyampaian terima kasih secara langsung kepada penonton juga memperlihatkan kesadaran pembicara akan peran penting audiens dalam kesuksesan video tersebut. Dengan menggunakan tindak tutur ekspresif ini, pembicara tidak hanya menyampaikan rasa terima kasih tetapi juga memperkuat ikatan emosional dengan penonton, yang bisa berdampak positif pada loyalitas dan keterlibatan audiens di masa mendatang.

### **Tindak Tutur Menyambut**

Tindak tutur menyambut, seperti dengan salam, pada dasarnya ditujukan kepada pendengar. Seseorang menunjukkan pengakuan dengan cara yang sopan ketika menyambut atau dengan mengatakan “halo”. Penyambutan dapat diartikan sebagai ekspresi atau perasaan senang atas kehadiran atau kedatangan seseorang (Searle & Vanderveken, 1985:216).

Data (1)

**Konteks tuturan:** peristiwa tutur terjadi pada saat Bani, Chandra, dan Dere sedang melihat *scene* video musik SUPERM. Chandra menyampaikan tuturan tersebut dalam video Reaksi



Editor Indonesia 13. Pada peristiwa tutur tersebut Chandra memberikan sambutan kepada penonton.

Chandra: “*Guys welcome back to* reaksi editor ya dan sekarang kita lagi ada di bali”

Tuturan yang mengandung tindak tutur menyambut pada data (1) disampaikan oleh Chandra pada konten reaksi video musik SUPERM. Pada umumnya, seorang Youtuber memulai konten mereka dengan menyambut para penonton atau *subscribers*. Hal tersebut juga dilakukan oleh Chandra di awal kontennya. Chandra menyebut penonton dengan sebutan “*guys*” dan menyambut penonton dengan kalimat “*welcome back to* reaksi editor ya”. Dengan penanda lingual *welcome back* atau selamat datang kembali, menunjukkan bahwa tuturan Chandra tersebut termasuk ke dalam tindak tutur menyambut.

### **Tindak Tutur Menyanggah**

Tindak tutur menyanggah dapat diungkapkan sebagai ketidaksetujuan dan menyanggah merupakan ekspresi formal dari ketidaksetujuan (Searle & Vanderveken, 1985:214).

Data (1)

**Konteks tuturan:** peristiwa tutur terjadi pada saat Bani, Chandra, dan Dere sedang melihat *scene* video musik SUPERM. Chandra menyampaikan tuturan tersebut dalam video Reaksi Editor Indonesia 13. Pada peristiwa tutur tersebut Chandra menyampaikan sanggahan terhadap Dere.

Dere: “Kalo menurut gua semua orangnya CG”

Chandra: “**Hah. Engga, Der. Beneran, Der**”

Berdasarkan data (1), tuturan yang mengandung tindak tutur menyanggah disampaikan oleh Chandraliow pada video Reaksi Editor Indonesia 13. Tuturan tersebut sebagai respons kepada Dere yang mengatakan pendapatnya bahwa semua orang yang ada di video musik SUPERM – Jopping adalah CG (*computer graphics*). CG atau CGI adalah teknologi grafis komputer yang digunakan untuk membuat efek visual pada video atau film. Tuturan muncul ketika Dere dan Chandra sedang melihat *scene* video musik ketika tidak ada refleksi kameramen pada helm. Mereka mengasumsikan *scene* dibuat dengan CG karena tidak adanya refleksi tersebut. Dere menimpali bahwa semua orang yang terdapat pada video musik tersebut adalah CG, namun Chandra langsung menyanggah bahwa tidak semua orang merupakan CG. Pada kalimat “Engga, Der. Beneran, Der” menunjukkan bahwa Chandra menyanggah pernyataan Dere.

### **Tindak Tutur Meminta Maaf**

Tindak tutur meminta maaf dituturkan oleh penutur kepada mitra tutur untuk menyampaikan rasa sedih atau penyesalan (Searle & Vanderveken, 1985)

Data (1)

**Konteks tuturan:** peristiwa tutur terjadi pada saat Chandra, Bani, dan Dere sedang melihat *scene* video musik BTS. Chandra menyampaikan tuturan tersebut dalam video Reaksi Editor Indonesia 15. Pada peristiwa tutur tersebut Chandra menyampaikan permintaan maaf kepada penonton.

Chandra: “Pertama kita mau **minta maaf** mungkin ya, kok jadinya *nge-react* Kpop terus”

Berdasarkan data (1), tuturan yang mengandung tindak tutur meminta maaf disampaikan oleh Chandraliow pada video Reaksi Editor Indonesia 15. Tindak tutur ekspresif meminta maaf ini dilakukan oleh Chandraliow untuk menyampaikan penyesalan dan mengakui situasi yang mungkin kurang memuaskan bagi sebagian penonton. Penggunaan kalimat “mau minta maaf” menunjukkan penutur mengakui kesalahan atau ketidaknyamanan yang mungkin dirasakan oleh penonton karena konten reaksi dari penutur yang lebih sering berfokus pada K-pop daripada reaksi video lainnya.

Tabel 1 Hasil Analisis Tindak Tutur Ekspresif pada Youtub Tim2One Chandraliow

No	Jenis Tindak Tutur Ekspresif	Jumlah Data	Persentase
1	Meminta maaf	1	2,3%
2	Berterima kasih	3	6,8 %
3	Berbelasungkawa	-	-
4	Memberi selamat	-	-
5	Mengeluh	-	-
6	Meratap	-	-
7	Menyanggah	1	2,3%
8	Ucapan penyesalan	-	-
9	Menyombongkan diri	-	-
10	Memuji	36	81,8%
11	Menyambut	3	6,8%
12	Menyapa	-	-
<b>Jumlah</b>		44	100

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa pada reaksi video K-POP di kanal Youtube Tim2One Chandraliow ditemukan lima jenis

tindak tutur ekspresif. Jenis tindak tutur tersebut di antaranya, tindak tutur meminta maaf sebanyak 1 data, berterima kasih sebanyak 3 data, menyanggah sebanyak 1 data, memuji sebanyak 36 data, dan menyambut sebanyak 3 data. Dari rincian tersebut, jenis tindak tutur yang paling banyak ditemukan pada reaksi video di kanal youtube Tim2One Chandraliow adalah tindak tutur memuji dengan jumlah 36 data atau 81,8%.

Menurut teori yang dijelaskan oleh Yule (2014) mengenai tindak tutur ekspresif, jenis tindak tutur ini digunakan oleh penutur untuk mengungkapkan perasaan dan sikap emosional mereka terhadap situasi tertentu. Dalam konteks video reaksi K-POP di kanal Youtube Tim2One Chandraliow, penggunaan tindak tutur ekspresif memuji oleh Chandraliow menunjukkan apresiasi dan kekaguman terhadap konten yang ditonton. Yule (2014) menyatakan bahwa tindak tutur ekspresif, seperti memuji, dapat memperkuat hubungan sosial antara penutur dan pendengar. Penutur yang paling sering menyampaikan tuturan ekspresif adalah Chandraliow, karena sebagai pemilik akun youtube Tim2One Chandraliow, ia lebih sering berbicara dalam konten Youtube-nya. Biasanya, ia membuat konten reaksi video bersama satu atau dua rekan lainnya.

## PEMBAHASAN

Tindak tutur ekspresif yang disampaikan oleh penutur pada konten video reaksi K-Pop di kanal YouTube Tim2One Chandraliow menggunakan berbagai jenis tindak tutur ekspresif. Hasil analisis menunjukkan bahwa tindak tutur ekspresif dalam reaksi video K-Pop di kanal YouTube Tim2One Chandraliow mencakup meminta maaf, berterima kasih,

menyangga, memuji, dan menyambut dengan jumlah data sebanyak 44 data. Dari data yang diperoleh, tuturan memuji menjadi tuturan yang paling banyak digunakan.

Tuturan memuji menunjukkan reaksi positif terhadap video musik K-Pop dari berbagai aspek, seperti koreografi, musik, hingga *editing* video musik. Sebaliknya, tindak tutur yang paling sedikit digunakan adalah menyangga dan meminta maaf. Tindak tutur menyangga digunakan ketika mitra tutur tidak menyetujui pendapat dan tindak tutur meminta maaf digunakan ketika penutur meminta maaf kepada mitra tutur.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian dari Utomo dkk. (2024) dengan judul *Analisis Tindak Tutur Ekspresif pada daftar Putar Video Kuliah Negosiasi dalam Channel YouTube Kuliah Kehidupan*. Penelitian sebelumnya ditemukan berbagai jenis tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif paling sering muncul adalah mengeluh kemudian memuji. Keberagaman jenis tindak tutur yang muncul menunjukkan kualitas komunikasi yang baik sehingga membuat mitra tutur merasa nyaman. Sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan berbagai cara penutur mengeskpresikan reaksi dengan berbagai cara sebagai bentuk komunikasi.

## SIMPULAN

Dalam penelitian tindak tutur ekspresif pada reaksi video K-Pop di kanal YouTube Tim2One Chandraliow ditemukan berbagai bentuk tindak tutur ekspresif. Dari video yang dipilih yang terdapat dalam daftar putar “Reaksi Editor Indonesia | REEDID”, ditemukan

data tindak tutur ekspresif sebanyak 44 data. Jenis tindak tutur ekspresif yang ditemukan adalah tindak tutur meminta maaf, berterima kasih, menyangga, memuji, dan menyambut. Jenis yang digunakan dibedakan berdasarkan konteks yang ada dalam tuturan tersebut.

## REFERENSI

- Anggraeni, P. N. & A. P. Y. U. (2021). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dilan Dalam Film Dilan 1990. *Logat*.
- Astriani, R. & H. J. P. (n.d.). Tindak Tutur Ekspresif Komentar Masyarakat dalam Video Youtube Kompas TV Keefektifan Belajar di Rumah.
- Ayuni, D. P., & Sabardilla, A. (2021). Tindak Tutur Ekspresif Pada Kolom Komentar Akun YouTube Ngaji Filsafat. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 262–271. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.16307>
- Chaerunnisa, N. (2020). Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata.
- Dwi Prayoga, A., Salsabila Virdos, N., Rahmawati, N., Anindhita, Y., Jahfal Hanan, M., & Yudi Utomo, A. P. (2021). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Video Edukasi “Kelola Sampah” pada Saluran Youtube DITJEN PSLB3 KLHK. *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan*, 3(2), 37–47. <https://doi.org/10.29303/kopul>

- Fauziya, R. N. (2021). Tindak Tutur Illokusi Ekspresif dalam Video Youtube “The Shocking Difference Between Indonesian and Korean Bathing Culture”: Kajian Pragmatik Lintas Budaya. *Epigram*.
- Haslinda, H. (2022). Tindak Tutur Ekspresif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Panrita*, 2(2), 80–90. <https://doi.org/10.35906/panrita.v2i2.178>
- Moleong, L. J. (1990). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu’awanah, I., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Berita Dokter Deteksi Virus Corona Meninggal Di Wuhan Pada Saluran Youtube Tribunnews.Com. *Jurnal Skripta*, 6(2), 72–80. <https://doi.org/10.31316/skripta.v6i2.868>
- Nuramila. (2020). *Kajian Pragmatik Tindak Tutur dalam Media Sosial*. Serang: Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Pamungkas, S. (2012). *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rahardi, K. (2008). *Imperatif dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Rustono. (1999). *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sahrizal, E. & R. J. E. (2022). Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Summer Sky Karya Stephanie Zen. *PIKTORIAL*.
- Searle, J. R. (1969). *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. New York: Cambridge University Press.
- Searle, J. R., & Vanderveken, D. (1985). *Foundations of Illocutionary Logic*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Taufiq, R. T. (2023). Tindak Tutur Ekspresif dalam Konten Instagram Reels Ulasan Kuliner Surabaya: Kajian Pragmatik. *BAPALA*.
- Utomo, A. P. Y., Mafaza, A. A., Puspita, N. I., Ramadhani, F., Firmansyah, D. B., Widhiyanto, R., & Kesuma, R. G. (2024). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Video Kuliah Negosiasi pada Channel You Tube Kuliah Kehidupan. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 34–56.
- Wahyudi, A. (2013). *Bahasa Indonesia*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.

Yule, G. (2014). *Pragmatik*.  
Yogyakarta: Pustaka Belajar.